

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dari periode 2016 sampai 2018, melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut Cooper & Schindler (2016) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal, di mana penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observational studies*). Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahunan tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 yang tersedia di www.idx.com.

3. Berdasarkan pengendalian variabel oleh peneliti

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak



memiliki kendali atas seluruh variabel dan peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.

C

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal karena penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini dikelompokkan sebagai studi gabungan antara penelitian *cross-section* dengan *time series* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu selama tiga tahun (tahun 2016-2018) dan pada satu waktu (*at one point in time*).

6. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

C. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Pradana & Reventiary, 2016). Definisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



operasional variabel adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang terdapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang menggunakan indikator *return on asset*. *ROA* diperoleh dengan mengukur laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva. *ROA* secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R O A = \frac{L a b a B e r s i h S e t e l a h P a j a k}{T o t a l A k t i v a} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang bersifat mempengaruhi, atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen yang digunakan terdiri dari kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit.

a. Kepemilikan Manajerial (KM)



Variabel Kepemilikan Manajemen (KM) dalam penelitian ini diukur

dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

KM

$$= \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki Manajerial}}{\text{Total Saham beredar}}$$

b. Komisaris Independen (KOMIN)

Ukuran dewan komisaris independen dapat diukur dengan rumus

sebagai berikut: (Septerina, 2018)

$KOMIN$

$$= \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}}$$

c. Komite Audit (KA)

Komite Audit dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$KA = \text{Jumlah Anggota Komite Audit}$$

Berikut adalah rangkuman variabel penelitian :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Kode	Skala	Pengukuran
Kinerja Keuangan Perusahaan	ROA	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Kepemilikan Manajerial	KM	Rasio	$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$



Komisaris Independen	KOMIN	Rasio	$\text{KOMIN} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Jumlah Komisaris}}$
Komite Audit	KA	Rasio	$\frac{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}}{\text{Total Jumlah Anggota Komite Audit}}$

D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (dalam Pradana & Reventiary, 2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan beberapa kriteria-kriteria tertentu yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif. Kriteria sampel perusahaan *food and beverages* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 dengan laporan keuangan yang lengkap per 31 Desember 2016-2018.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember dan memiliki data keuangan yang lengkap.
3. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan terkait dengan variabel penelitian, yaitu Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit.



5. Perusahaan yang di outlier

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1
Tabel Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 dengan laporan keuangan yang lengkap per 31 Desember 2016-2018	24
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit per 31 Desember	(8)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya	(0)
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan terkait dengan variabel penelitian, yaitu kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit	(0)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Perusahaan yang di outlier	(2)
Jumlah Sampel	<u>14</u>
Total data Sampel penelitian selama periode 2016-2018	<u>42</u>

Sumber : Olahan sendiri

Tabel 3.3
Daftar Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7.	MYOR	Mayora Indah Tbk
8.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga
9.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

10.	SKBM	Sekar Bumi
11.	SKLT	Sekar Laut
12.	STTP	Siantar Top
13.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
14.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder yang diperoleh dari BEI (Bursa Efek Indonesia). Data tersebut meliputi *annual report* dan informasi lain yang dibutuhkan, pada periode 2016 sampai 2018 yang dipublikasikan di *website* resmi masing-masing perusahaan dan melalui situs resmi BEI (www.idx.com).

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2015) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut: “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.”



Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda karena akan menguji hubungan diantara variabel dependen dengan variabel independennya yang lebih dari satu. Dalam melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk mencapai suatu kesimpulan, penulis melakukan perhitungan pengolahan dan penganalisaan dengan bantuan dari program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 24.

1. Analisis Deskriptif

Statistika deskriptif membahas informasi mengenai data yang diperoleh dalam suatu penelitian, antara lain informasi mengenai nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi, varian, *sum*, *range*, kurtois, dan skewness dari variabel-variabel yang diteliti (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini statistika deskriptif yang digunakan, yaitu nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

2. Uji Time Effect : The Dummy Variables

Untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan, maka salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *Time Effect : The Dummy Variabel Approach*. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018):

- Bentuk variabel *dummy* untuk dua tahun yang diteliti : Tahun 2016 = 0, tahun 2017 = 1 dan tahun 2018 = 1.
- Regresikan dengan variabel lain
- Lihat hasil uji koefisien regresinya:



- (1) Jika $P\text{-value} \leq \alpha (0,05)$, artinya signifikan, maka tidak dapat di *pool*.
 (2) Jika $P\text{-value} > \alpha (0,05)$, artinya tidak signifikan, maka data dapat di *pool*.

Berikut adalah model pengujiannya :

$$KP = \beta_0 + \beta_1 KA_{it} + \beta_2 KM_{it} + \beta_3 KOMIN_{it} + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 + \beta_7 KA_{D1it} + \beta_8 KM_{D1it} + \beta_9 KOMIN_{D1it} + \beta_{10} KA_{D2it} + \beta_{11} KM_{D2it} + \beta_{12} KOMIN_{D2it} + \epsilon_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2018). Model distribusi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan *test of normality Kolmogorov Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Suliyanto, dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymptotic significance*), yaitu:

- (1) Jika $\text{Asymp Sig. (2-tailed)} \geq 0,05$ maka distribusi dari model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
 (2) Jika $\text{Asymp Sig. (2-tailed)} \leq 0,05$ maka distribusi dari model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan, jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan *data cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Dalam penelitian ini, peneliti mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan carameregres absolut residual (U_{bsUt}).

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka tidak ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah mode regresi yang diajukan terdapat kolerasi kuat antar variable bebas (independen). Jika terjadi kolerasi yang kuat, maka terdapat multikolinearitas yang harus diatasi. Dalam suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independennya. Sulyanto (2018) menjelaskan bahwa pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- (2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi (Suliyanto, 2018). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji durbin watson dengan membandingkan nilai durbin watson hitung (d) dengan nilai durbin watson table, yaitu batas atas (du) dan batas bawah (dL). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $0 < d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif
- (2) Jika $dL < d < du$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
- (3) Jika $d - dL < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif
- (4) Jika $4 - du < d < 4 - dL$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
- (5) Jika $du < d < 4 - du$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif

4. Analisis Regresi Berganda

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

H0: Variabel Independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H1: Variabel Independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan (α) 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{Sig } t < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependennya.
- (2) Jika $\text{Sig } t > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependennya.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan/total (uji F) digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan hipotesa:



H0: Variabel Independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H1: Variabel Independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan (α) 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- (1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan X_1, X_2, X_3 terhadap Y .
- (2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan X_1, X_2, X_3 terhadap Y

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Suliyanto, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai *Adjusted* R^2 dimana nilai tersebut dapat diketahui dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.